

ABSTRAK

Potensi kecelakaan kerja dapat terjadi pada setiap aktivitas pekerjaan. Penyebab kecelakaan kerja disebabkan oleh tindakan yang tidak mematuhi keselamatan kerja (*unsafe action*) dan keadaan-keadaan lingkungan atau proses yang tidak aman (*unsafe condition*). Pengidentifikasian bahaya dan risiko kerja merupakan tahap awal yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Penerapan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam upaya meminimalisir kecelakaan kerja di PT SIER dengan menggunakan metode Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko (IBPR). Metode ini dimulai dari mengidentifikasi bahaya yang mengancam para pekerja saat melakukan pekerjaannya, kemudian setelah mengetahui bahaya yang ada dapat dilakukan pengendalian risiko bahaya agar dapat dilakukan perbaikan. Hasil penilaian residu, bahaya dengan tingkat sangat rendah, yaitu sebanyak 27 bahaya atau 55%, potensi dengan tingkat rendah, yaitu sebanyak 16 bahaya atau 33% dan potensi dengan tingkat sedang, yaitu sebanyak 6 bahaya atau 12% sedangkan untuk bahaya pada tingkat risiko sangat tinggi dan tinggi berhasil dikendalikan dengan maksimal sehingga mencapai 0 bahaya.

Kata Kunci: *unsafe action, unsafe condition, IBPR*

ABSTRACT

The potential for work accidents can occur in any work activity. The causes of work accidents are caused by actions that do not comply with work safety (unsafe actions) and environmental conditions or processes that are not safe (unsafe conditions). Identification of work hazards and risks is an initial stage that must be considered by the company. Implementation of the Occupational Safety and Health System in an effort to minimize work accidents at PT SIER by using the Hazard Identification and Risk Control (IBPR) method. This method starts from identifying the hazards that threaten workers when carrying out their work, then after knowing the hazards that exist, hazard risk control can be carried out so that improvements can be made. The results of the residual assessment, the hazard with a very low level, namely as much as 27 hazards or 55%, the potential with a low level, namely as many as 16 hazards or 33% and the potential with a moderate level, namely as many as 6 hazards or 12% while for the hazard at a very high level of risk height and height were successfully controlled to the maximum so that it reached 0 hazard.

Keywords: *unsafe action, unsafe condition, IBPR*